

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis memaparkan mengenai masalah yang berkaitan dengan Pola Asuh Orang Tua Dalam Membimbing Keagamaan Anak di Desa Palampai Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan di lapangan secara langsung sebagai berikut:

Pola asuh orang tua dalam membimbing keagamaan anak di desa Palampai Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas hampir sebagian orang tua sudah mulai menggunakan pola asuh yang benar sesuai ajaran agama seperti memerintahkan anak untuk melaksanakan sholat karna kewajiban setiap muslim dan menghukum apabila anak tidak mau, dari ketujuh kepala keluarga tersebut hampir semua memerintahkan anak untuk belajar mengaji, sholat dan puasa seta ibadah lainnya. Namun ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat seperti masalah pendidikan orang tua, ekonomi dan kesibukan orang tua sehingga tidak ada waktu untuk membimbing anak.

#### **B. Rekomendasi**

Dengan terselesaikannya penelitian mengenai pola asuh orang tua dalam membimbing keagamaan anak di desa Palampai kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas berdasarkan hasil penelitian di atas maka ada beberapa saran dan masukan dari penulis, yaitu sebagai berikut:

### 1. Untuk Orang Tua

Orang tua hendaknya lebih memperhatikan anak, baik itu pendidikan dalam keluarga dan perhatian masalah keagamaan untuk anak serta memberikan bimbingan keagamaan yang optimal dan meluangkan waktu untuk anak. Sebagai orang tua juga diharuskan untuk menanamkan nilai agama dan syariat Islam yang baik atau benar, menciptakan lingkungan yang positif bagi perkembangan keagamaan anak, memanfaatkan media handphone untuk mendidik anak tentang agama seperti memberikan tontonan kajian ustadz atau ustadzah yang bisa diakses lewat youtube. Dan sebagai orang tua harus menanamkan kepercayaan kepada anaknya agar nanti dia mampu mempertanggung jawabkan apa yang sudah dia lakukan.

### 2. Untuk Anak

Kepada anak diharapkan agar lebih menuruti atau mentaati perintah orang tua terutama dalam halnya belajar masalah keagamaan baik itu sholat, mengaji, puasa serta ibadah lainnya yang tidak bertentangan dengan ajaran islam. Sehingga, dapat menjadi anak yang berakhlak baik serta menjadi kebanggaan orang tua dan masyarakat sekitar. Dan sebagai anak hendaknya memilih teman bermain yang baik serta memanfaatkan media sosial untuk belajar masalah keagamaan seperti belajar mengaji melalui aplikasi, menonton tausiyah yang bisa di lihat dari saluran youtube.

### 3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini banyak mempunyai kekurangan, sehingga peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat memberikan hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam terkait pola asuh orang tua dalam membimbing keagamaan pada anak.